

ZONASI EKOWISATA PERKEBUNAN KOPI RAKYAT  
DI SEKITAR KAWASAN BOSWEISEN  
KECAMATAN BATIPUH SELATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR

SKRIPSI



NELFITA NUARI FAJRIN  
14136041/2014

Dosen Pembimbing :

Triyatno, S.Pd, M.Si  
1975 0328 200501 1002

PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS IMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Zonasi Kawasan Ekowisata Perkebunan Kopi Rakyat di  
sekitar Kawasan Bosweisen Kecamatan Batipuh Selatan  
Kabupaten Tanah Datar

**Nama** : Nelliita Nuari Fajrin

**NIM / TM** : 14136041/2014

**Program Studi** : Geografi


**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

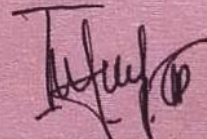
Di setujui Oleh :

**Ketua Jurusan Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
NIP. 198006182006041003

**Pembimbing**



**Triyatno, S.Pd, M.si**  
NIP. 1975 0328 200501 1002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jumat, tanggal ujian 20 Agustus 2021 Pukul 09.50 WIB

### ZONASI EKOWISATA PERKEBUNAN KOPI RAKYAT DI SEKITAR KAWASAN BOSWEISEN DI KECAMATAN BATIPUH SELATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Nelfita Nuari Fajrin  
TM/NIM : 2014/14136041  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

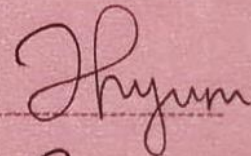
Padang, Agustus 2022

#### Tim Penguji :

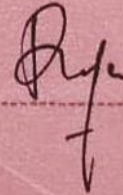
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Ahyuni, ST, M.Si



Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Nelfita Nuari Fajrin  
**NIM/BP** : 14136041/2014  
**Program Studi** : Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Zonasi Ekowisata Perkebunan Kopi Rakyat di sekitar Kawasan Boshweisen di Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
**NIP. 19800618 200604 1 003**

Padang, September 2022  
**Saya yang menyatakan**



**Nelfita Nuari Fajrin**  
**NIM. 141360412014**

## ABSTRAK

Nelfita Nuari Fajrin, 2019 “ *Zonasi Ekowisata Perkebunan Kopi Rakyat di sekitar Kawasan Boshweasen di Kecamatan Batipuh Selatan* “

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang 1) potensi objek dan daya tarik wisata alam perkebunan kopi rakyat sekitar kawasan Bosweisen Kecamatan Batipuh Selatan 2) zonasi ruang ekowisata perkebunan kopi rakyat sekitar kawasan Bosweisen Kecamatan Batipuh Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara tokoh pemuka masyarakat serta data sekunder. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menarik sampel berdasarkan kriteria Pedoman Analisis Daerah Potensi Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) potensi objek dan daya tarik wisata alam perkebunan kopi rakyat sekitar kawasan Bosweisen berdasarkan lima komponen penilaian yaitu daya tarik (layak), aksesibilitas (layak), akomodasi ( belum layak), kondisi lingkungan (layak) dan sarana prasarana penunjang (layak). Secara keseluruhan dikatakan layak berdasarkan skala prioritas dan rekomendasi. (2) zonasi ruang kawasan ekowisata perkebunan rakyat kawasan Bosweisen terbagi atas 4 zona yaitu zona pelayanan, zona buffer 1, zona buffer 2 dan zona inti.

**Kata Kunci : Zonasi Kawasan Hutan, Ekowisata, Analisis Daerah Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Kerena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***"Zonasi Ekowisata Perkebunan Kopi Rakyat di Sekitar Kawasan Boshweisen di Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar"***. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada program Studi Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Triyatno, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ahyuni, ST, M.Si selaku penguji I, Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Ketua dan Sekretaris jurusan Geografi, beserta staff dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa kepada orangtua, Ibunda dan Ayahanda tercinta (Bapak Jonpiardi dan Ibu Darneliati), dan adik tersayang (Johardi Aziz, Muhammad Fadil, Muhammad Akhilar, Ririn Novelliaty Rahmah, Kevin Apriardi Syahadil) yang telah memberikan perhatian, semangat, do'a, dorongan dan pengorbanan baik secara moral dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan study dan skripsi ini.
6. Semua sahabat-sahabat seperjuangan di Universitas Negeri Padang terkhusus kepada Asti Dora, Dilla Marfa Wannu, Ilham Rahmat Yadi, kak Roza Fitriani dan Bg Abdul Hamid.
7. Teman - teman serta pihak- pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang baik/ibu dan rekan - rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

**Padang, Agustus 2021**

**Penulis**

**Nelfita Nuari Fajrin**

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Kerangka Konseptual .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Alat dan Bahan.....	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
F. Teknik Pengumpulan Data .....	21
G. Teknik Analisis Data.....	21
H. Langkah Kerja.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Wilayah.....	34
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Perbandingan Produksi Tanaman Kopi.....	4
Tabel 2 .Penelitian yang Relevan.....	17
Tabel 3. Alat dan Bahan Penelitian.....	21
Tabel 4. Daya Tarik dengan bobot 6.....	24
Tabel 5. Aksesibilitas dengan bobot 5 .....	26
Tabel 6. Kondisi Lingkungan di sekitar kawasan .....	28
Tabel 7. Akomodasi dengan bobot 3.....	29
Tabel 8. Sarana dan Prasarana dengan bobot 3.....	30
Tabel 9. Metode Penilaian Kelayakan Ekowisata.....	30
Tabel 10. Skala Prioritas dan Rekomendasi Ekowisata .....	32
Tabel 11. Klasifikasi Zonasi Kawasan Ekowisata .....	32
Tabel 12. Nagari di Kecamatan Batipuh Selatan .....	34
Tabel 13. Kadar Hubungan / Aksesibilitas .....	50
Tabel 14. Hasil Kondisi Lingkungan di sekitar kawasan.....	53
Tabel 15. Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana .....	58
Tabel 16. Hasil Akhir Penilaian Kawasan Ekowisata dengan Metode ADO-ODTWA.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Batipuh Selatan .....	20
Gambar 2 Dokumentasi peneliti Panorama Alam Puncak Lubang PLTA di Perkebunan Kopi di Ketinggian Perbukitan.....	36
Gambar 3. Dokumentasi peneliti POS Keamanan/ Kantor Pemuda.....	40
Gambar 4. Peta Daya Tarik Ekowisata .....	43
Gambar 5. Pe Kemiringan Lereng .....	45
Gambar 5. Peta Aksesibilitas 1 .....	47
Gambar 6. Peta Aksesibilitas 2 .....	49
Gambar 7. Penginapan .....	55
Gambar 8. Pelayanan Kesehatan.....	56
Gambar 9. Kondisi Jalan.....	56
Gambar 10. Tempat Peribadahan/Ibadah .....	57
Gambar 11. Pasar Malalo .....	57
Gambar 12. Peta Sarana Prasarana Kawasan Ekowisata Kec. Batipuh Selatan ..	59
Gambar 13. Peta Zonasi Kawasan Ekowisata Kec. Batipuh Selatan.....	70
Gambar 14. Peta Zonasi Kawasan Ekowisata Kec. Batipuh Selatan.....	71

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama sebuah negara, termasuk Indonesia. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbagai usaha dilakukan pemerintah Indonesia diantaranya yaitu di sektor pariwisata. Merujuk pada ketentuan pasal 9 ayat (1) Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Maka dari itu dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional tahun 2010 – 2025. Berdasarkan ketetapan tersebut setiap daerah memiliki perencanapembangunan kepariwisataan termasuk Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Dalam Peraturan Daerah Kabupeten Tanah Datar Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011–2031, menjelaskan terkait strategi peningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan sektor pertanian dan sektor pariwisata sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan. Bertujuan untuk mewujudkan keterpaduan setiap kegiatan budidaya dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi berbasis pertanian dan pariwisata termasuk Kecamatan Batipuh Selatan yang merupakan salah satu kecamatan di Tanah Datar yang sudah membuat perencanaan kawasan wisata. Hal ini telah tercantum di peraturan perundang-undangan daerah Kabupaten Tanah Datar terkait tujuan penataan ruang dalam peraturan daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 2 Tahun

2012 yaitu “Mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang serasi, selaras dan seimbang antara lingkungan alam, dan lingkungan binaan melalui pengaturan, pengendalian serta pemanfaatan struktur dan pola ruang wilayah kabupaten, yang berbasis pertanian dan pariwisata untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan masyarakat yang dilandasi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”.

Salah satu daerah perencanaan kawasan wisata yang telah ditetapkan dinas pariwisata dari segi pertanian adalah Kecamatan Batipuh Selatan. Kecamatan Batipuh Selatan memiliki potensi sumber daya alam berupa kawasan perkebunan kopi robusta. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara dengan niniak mamak setempat, menyatakan bahwasanya di Malalo Tigo Jurai yang terdiri dari dua nagari yaitu Nagari Padang Laweh Malalo dan Nagari Guguak Malalo terdapat kawasan perkebunan kopi yang telah berusia ratusan tahun yaitu sejak zaman penjajahan Kolonial Belanda dan tanaman tersebut masih hidup hingga sekarang. Masyarakat menyebutnya dengan Bosweisen. Kawasan Bosweisen berada di area perbukitan dekat Danau Singkarak dengan pengawasan dan perawatan ketat dengan kontrol langsung oleh Kolonial Belanda yang dikenal dengan mandor gadang sarawa. Hasil kopi tersebut diekspor ke luar negeri dan beredar di pasaran global khususnya Eropa (Belanda). Berdasarkan penjelasan dari Bapak Can Amalo yang merupakan salah satu tokoh pemuka adat yang sekaligus pemilik sebagian dari kebun kopi di sekitar kawasan tersebut beliau mengatakan “*indak na dirawat dek masyarakat dengan baik, kopi ko tetap buahnya banyak dan bijinya gadang*”. (Walaupun tidak dirawat oleh masyarakat dengan baik, kopi ini tetap memiliki buah yang

banyak dan besar). Hal ini selaras dengan yang dipaparkan oleh Bapak Abu Bakar (Datuak Sari Bajolelo) selaku Pucuk Adat Tigo Suku sebagai berikut.

*“Daulu masyarakat disiko banyak nan bakarajo sebagai petani yaitu baiak itu baladang bakabun kopi. Dan basawah ba a dek ba itu, karano kopi di Malalo Tigo Jurai ko adolah tanaman kopi nan lah ba umua ratusan tahun dan di tanaman dari zaman kolonial penjajah Balando dan masih iduik sampak kimi . Kalau wak caliak dari segi batang nyo, bedanya dengan kopi biaso adalah batangnyo kini tu alah gadang-gadang, indak se ukuran jo kopi nan biasonya.”*

(Dulu masyarakat disini banyak yang bekerja sebagai petani baik itu berkebun atau bersawah. Kenapa begitu, karena kopi di Malalo Tigo Jurai telah ada tanaman kopi yang berusia ratusan tahun dan di tanam dari zaman penjajahan Belanda dan masih hidup sampai sekarang. Kalau kita lihat dari batang berbeda dengan kopi biasa yaitu batangnya sudah besar-besar, tidak seukuran kopi biasanya).

*Kopi ko jenisnyo kopi Robusta dan kawasannya dipilih dek Balando di dakek bukit nan kawasanyo bayang hujan. Ba a kok disabuik bayang hujan dek tanah nyo indak basah atau lembab walau banyak pohon gadang, dan indak paneh tapi terang. bijinyo labiah gadang ukurannyo dibandingkan biji kopi di daerah sekitarnyo walaupun tumbuhan liar, dan jarang di rawat.*

(Jenis kopinya robusta dan kawasan yang dipilih oleh Belanda di bukit yang merupakan kawasan lindung hujan. Kenapa disebut lindung hujan karena tanahnya yang tidak basah atau lembab walau banyak pohon besar dan tidak panas tapi terang. Bijinya lebih besar ukurannya dibandingkan biji kopi di daerah sekitarnya walaupun tumbuh liar dan jarang dirawat).

Namun sekarang potensi tersebut tidak menjadikan kopi Robusta sebagai hasil alam dominan atau yang banyak di Kecamatan Batipuh Selatan. Hal ini

terlihat dari produksi kopi yang dihasilkan masih rendah bila dibandingkan dengan produksi ideal tiap hektarnya. Seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1 Perbandingan Produksi Tanaman Kopi

Jenis Kopi	Tahun	Luas Panen (Ton)	Produksi (Ton)	Rata-Rata (Ton/Hektar)	Produksi Ideal (Ton/Hektar)
Robusta	2012	84,00	41,65	0,50	2
	2013	83,50	42,41	0,51	
	2014	81,50	40,70	0,50	
	2015	81,50	44,41	0,32	
	2016	81,50	34,50	0,42	

Sumber : Kecamatan Batipuh Selatan dalam angka 2013 - 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi kopi tahun 2012 – 2016 masih jauh dari produksi ideal yaitu 2 (dua) ton/hektarnya. Melihat dari sejarah dan kualitas kopi, seharusnya sekarang mampu meningkatkan produksi kopi di Kecamatan Batipuh Selatan. Seharusnya, kopi dengan nilai sejarah dan kualitas yang baik dapat menambah nilai jual sehingga produksi kopi meningkat. Namun kenyataan yang ada produksi kopi masih berada di bawah standar produksi ideal kopi per hektarnya. Melihat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan kawasan tersebut dan sekitar menjadi kawasan ekowisata dengan mengangkat nilai sejarahnya dalam pemasarannya sebagai upaya untuk peningkatan produksi kopi di Kecamatan Batipuh Selatan dengan mendorong pengembangan kopi. Karena tanaman dan kawasan tersebut merupakan salah satu situs bersejarah yang harus kita jaga dan lestarikan. Sehingga dengan menjadinya sebagai kawasan ekowisata tentunya akan kembali di rawat dengan baik dan mengangkat kembali nilai sejarahnya yang selama ini terpendam. Dengan begitu nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sekaligus mendukung program pemerintah yang memfokuskan

perencanaan pada sektor pertanian dan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Maka permasalahan ini penulis angkat dalam sebuah penelitian dengan judul **“Zonasi Ekowisata Perkebunan Kopi Rakyat sekitar Kawasan Bosweisen di Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar ”**

## **B. Batasan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi untuk masalah pembagian zonasi kawasan berdasarkan potensi alam di sekitar kawasan Bosweisen yang memiliki daya tarik kegiatan wisata.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam disekitar perkebunan kopi sehingga layak di fungsikan sebagai kawasan wisata.
2. Zonasi kawasan ekowisata di sekitaran perkebunan kopi Boshweisen.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam disekitar perkebunan kopi sehingga layak di fungsikan sebagai kawasan wisata.

2. Untuk mengetahui bagaimana pembagian zonasi kawasan ekowisata di sekitaran perkebunan kopi Boshweisen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program study strata satu (S1) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Pemerintah Kab. Tanah Datar

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pemerintah Kab. Tanah Datar dan instansi terkait khususnya Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga untuk dapat mempertimbangkan daerah Kecamatan Batipuh Selatan berpotensi sebagai kawasan ekowisata sehingga mampu menjadi solusi dalam meningkat kesejahteraan masyarakat lokal.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu model atau alat dalam proses pertimbangan pengambilan keputusan untuk kebijakan pengembangan ekowisata.

4. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat mampu memahami potensi dan peluang yang terdapat di daerahnya masing-masing sehingga mampu menjadi penunjang dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat bila dikelola dan dijaga dengan baik.